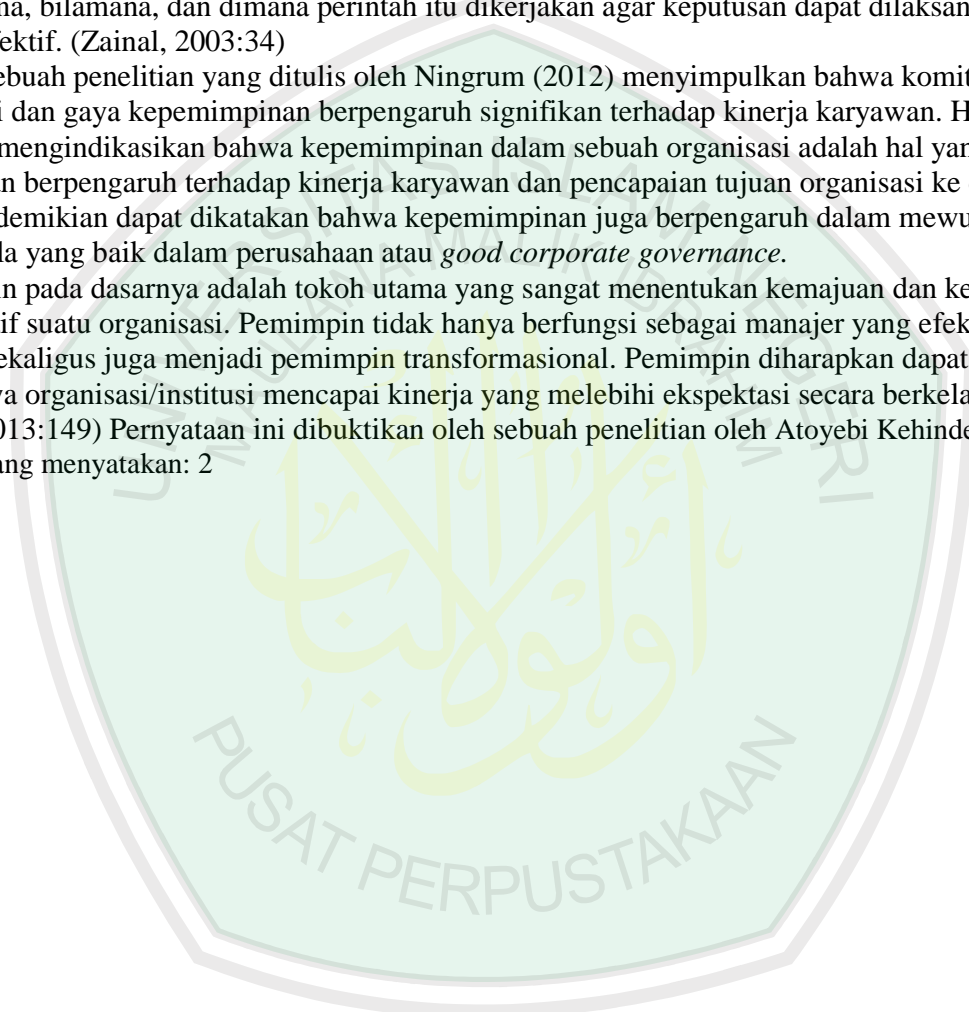


**PERAN KEPEMIMPINAN ISLAMII
DALAM MEMBANGUN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
STUDI PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG MALANG
PENDAHULUAN**

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi terlaksananya *good corporate governance* dalam perbankan, di antaranya adalah budaya organisasi. Lebih spesifik lagi, lingkungan kerja dan budaya organisasi lebih banyak dipengaruhi oleh kepemimpinan. Pemimpin lah yang dapat membuat sebuah kebijakan yang dapat berpengaruh pada lingkungan kerja dan budaya organisasi suatu perusahaan. pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. (Zainal, 2003:34)

Dalam sebuah penelitian yang ditulis oleh Ningrum (2012) menyimpulkan bahwa komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kepemimpinan dalam sebuah organisasi adalah hal yang penting yang akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan pencapaian tujuan organisasi ke depannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepemimpinan juga berpengaruh dalam mewujudkan tata kelola yang baik dalam perusahaan atau *good corporate governance*.

Pemimpin pada dasarnya adalah tokoh utama yang sangat menentukan kemajuan dan keunggulan kompetitif suatu organisasi. Pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai manajer yang efektif, namun sekaligus juga menjadi pemimpin transformasional. Pemimpin diharapkan dapat membawa organisasi/institusi mencapai kinerja yang melebihi ekspektasi secara berkelanjutan. (Rivai,2013:149) Pernyataan ini dibuktikan oleh sebuah penelitian oleh Atoyebi Kehinde dkk (2012) yang menyatakan: 2



“Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan *good corporate governance* mempengaruhi kesuksesan sebuah organisasi. Di dalam analisis, kami menemukan bahwa peraturan *good corporate governance* sangat membantu para pengusaha Nigeria untuk berkembang secara finansial. Berdasarkan temuan, kepemimpinan yang efektif dan *good corporate governance* merupakan solusi bagi krisis finansial global, permasalahan organisasi, dan peraturan yang tepat yang dapat menangani peningkatan produktivitas dan perkembangan ekonomi di Nigeria.”

Oleh karenanya, dengan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk memaparkan implementasi kepemimpinan Islami dan perannya dalam membangun *good corporate governance* di bank syariah. Lebih spesifik, penelitian ini bertujuan mengkaji lebih dalam mengenai konsep dari kepemimpinan Islami dan bagaimana konsep tersebut mampu mendorong terlaksananya tata kelola yang baik bagi bank syariah. Penelitian ini diharapkan akan mampu mengembangkan *framework* tentang dimensi kepemimpinan Islami dalam membangun *good corporate governance* di bank syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri cabang Malang yang beralamat di Jalan Letnan Jendral Sutoyo 77 B Malang, Jawa timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Abdullah dan Saebani (2014:49) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dan peneliti berfungsi sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. 3

Studi yang berupaya mengungkap makna tindakan subjektif, tidak mungkin bisa dicapai jika mengandalkan pendekatan positivisme atau kuantitatif yang general yang hanya mengungkapkan kulitnya saja. (Fatchan, 2011:129) Oleh sebab itu, pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini dianggap paling tepat. Asumsi pendekatan fenomenologi mengatakan bahwa bagi individu dalam melakukan interaksi antar sesama ada banyak cara melakukan penafsiran pengalaman. Fenomenologi berupaya memahami makna kejadian, gejala yang timbul, dan atau interaksi bagi individu pada situasi dan kondisi tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Implementasi kepemimpinan Islami di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang

Menurut sebuah penelitian oleh Ilfi Nur Diana (2011), yang berjudul “Kepemimpinan Islami, *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, terdapat 8 indikator kepemimpinan Islami. Berikut adalah uraian 8 indikator kepemimpinan Islami menurut Ilfi Nur Diana (2011):

1) Indikator Kemampuan Manajerial

- a. Kesesuaian kerja dengan rencana
- b. Penempatan bawahan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman
- c. Toleransi terhadap perbedaan kelompok
- d. Perhatian terhadap hak yang harus diterima karyawan
- e. Berani bertanggung jawab
- f. Memberikan koreksi atas hasil kerja karyawan

2) Indikator Etos Kerja Islami

- a. Suka membantu
- b. Tidak menunda pekerjaan
- c. Kerja keras
- d. Kehati-hatian menggunakan aset lembaga

- e. Faktor ketulusan
- 3) Indikator Kemulyaan Akhlak
 - a. Kejujuran
 - b. Kesantunan
 - c. Rendah hati
 - d. Musyawarah (keterbukaan menerima masukan dari bawahan)
- 4) Faktor Pengetahuan Agama
- 5) Indikator Kemampuan Intelektual
 - a. Ide/gagasan baru
 - b. Cepat tanggap menyelesaikan masalah
 - c. Keahlian
 - d. Diplomasi
- 6) Indikator Perhatian pada Bawahan
- 7) Indikator Pemberdayaan
- 8) Indikator Pengendalian Emosi

Berdasarkan wawancara, observasi, dan analisis data pendukung lainnya, dari 8 indikator kepemimpinan Islami yang ada, beberapa di antaranya belum terimplementasikan secara optimal. Indikator-indikator tersebut di antaranya adalah indikator pengetahuan agama dan indikator kemampuan intelektual yang mencakup adanya ide / gagasan baru dan kemampuan diplomasi. Akan tetapi, berdasarkan wawancara dan hasil angket oleh karyawan di Bank Syariah Mandiri cabang Malang menilai kepemimpinan bapak Hari Nopa Kurniawan adalah baik.

Peranan kepemimpinan Islami terhadap pelaksanaan *Good corporate governance* di Bank Syariah Mandiri cabang Malang

Setelah dipaparkan mengenai implementasi kepemimpinan Islami di Bank Syariah Mandiri cabang Malang, maka kemudian dapat dijabarkan dan dijelaskan peranan kepemimpinan Islami terhadap pelaksanaan *Good corporate governance* di Bank Syariah Mandiri cabang Malang. Sebelumnya, akan dipaparkan secara 5

singkat implementasi *Good Corporate Governance* di Bank Syariah Mandiri secara umum. Berdasarkan *Annual Report* Bank Syariah Mandiri (Laporan Manajemen) 2013, tertulis bahwa Penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan oleh Bank berlandaskan pada lima prinsip dasar (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Profesional, dan Kewajaran). Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan antara lain:

1) Transparansi

Bank telah mengembangkan Sistem Akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Syariah yang berlaku untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan telah melakukan sosialisasi laporan keuangan Bank, menginformasi produk-produk Bank kepada nasabah, menerapkan prosedur pengadaan barang dan jasa pihak ketiga untuk kebutuhan operasional Bank melalui suatu proses dan mekanisme yang dilakukan secara adil dan transparan, Bank juga telah menggunakan jasa auditor eksternal yang independen dan profesional.

2) Akuntabilitas

Bank telah menetapkan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi dan penyusunan Struktur Organisasi yang mengakomodasi kebutuhan organisasi. Bank telah mempunyai Sistem Rekrutmen Pegawai yang *fair*, obyektif, dan kompetitif. Bank telah mempunyai Sistem Remunerasi Manajemen dan Pegawai yang berbasis kinerja kompetitif dan transparan.

3) Pertanggungjawaban

Bank telah melaksanakan pelaporan kepada pihak ketiga (BI, Bank Mandiri, PPATK) dan memenuhi ketentuan dari regulator, Bank telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mengelola zakat serta *qardhul hasan*.

4) Profesional

Bank telah mempunyai aturan yang memisahkan antara kepentingan kedinasan dan pribadi serta mampu mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari tekanan pihak manapun. Bank akan selalu meningkatkan integritas, kompetensi, dan *capability* pegawai melalui pelatihan (internal dan eksternal).

5) Kewajaran

Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan wewenang dan tanggungjawab sesuai batasan-batasan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan perundangundangan yang berlaku. Bank telah memberikan penghargaan (*reward*) untuk setiap prestasi dan menjatuhkan hukuman (*punishment*) yang obyektif dan bersifat mendidik bagi setiap pelanggaran. Dewan Komisaris telah memiliki dan menyempurnakan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris BSM yang telah disahkan tanggal 11 Mei 2010. Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut mengatur mengenai tugas pokok, struktur organisasi, etika kerja, waktu kerja, dan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris.

Adanya implementasi *good corporate governance* dalam Bank Syariah Mandiri tersebut sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum. Berdasarkan wawancara dengan pimpinan Bank Syariah Mandiri cabang Malang, yaitu bapak Hari Nopa Kurniawan pada tanggal 27 Mei 2015 menyatakan:

“...semuanya berawal dari pemimpin. Saya pun berusaha menjalankan tugas dan memutuskan kebijakan sesuai dengan prosedur dan atura-aturan yang ada...”

Pada tanggal 21 Mei 2015, bapak Rian Priyo Hadi selaku *Retail Banking Officer* menyatakan: “...segala sesuatu yang terjadi dengan perusahaan adalah berhubungan dengan kepemimpinan, termasuk terlaksananya *good corporate governance*. maka dari itu kepemimpinan memegang peranan penting...” 7



Saran

Dalam implementasi faktor pengetahuan agama, ditemukan fakta bahwa pemimpin Bank Syariah Mandiri cabang Malang mempunyai pengetahuan agama, khususnya di bidang ekonomi Islam yang belum optimal. Hal ini seharusnya menjadi perhatian khusus. Pengetahuan agama (syariah) akan berdampak pada pertimbangan dan pengambilan keputusan oleh pemimpin. Pemimpin yang mempunyai faktor pengetahuan agama yang baik, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor *sharia compliance*, kemaslahatan bagi umat, serta aturan-aturan dan prosedur yang berlaku. Sekali pun telah menjadi pimpinan cabang, kiranya pelatihan dan pengembangan ilmu di bidang pengetahuan Islam dan ekonomi Islam khususnya, haruslah menjadi suatu hal yang dipertimbangkan oleh perusahaan. sehingga ketika pemimpin telah memahami benar tentang pengetahuan agama, khususnya di bidang ekonomi Islam, diharapkan akan terjadi transfer keilmuan yang dilakukan oleh pemimpin kepada bawahannya.

Pertama, untuk perusahaan (PT. Bank Syariah Mandiri) hendaknya mempertimbangkan aspek pengetahuan agama khususnya di bidang ekonomi Islam ketika melakukan *recruitment* dan melakukan pelatihan dan pengembangan yang lebih intens bagi para pemimpin cabang yang merupakan ujung tombak bagi perusahaan di setiap daerah.

Kedua, untuk pemimpin hendaknya selalu berusaha meningkatkan kompetensi diri dan melakukan *upgrade* pengetahuan dengan mengadakan kajian dengan karyawan atau forum lainnya agar terjadi transfer keilmuan. Sehingga tidak hanya pemimpin yang dapat belajar dan memperbaharui pengetahuannya, akan tetapi para bawahan pun turut serta untuk belajar dan berkontribusi dalam kegiatan tersebut. 8



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Kariim

Al-Hadits

Abdullah, Boedi dan Saebani, Ahmad. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Muamalah*.

Bandung : Pustaka Setya

Abdullah, Mal An. 2010. *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Atoyebi Kehinde .O.Adekunjo Felix .O.Kadiri kayode .I., Ogundeji Musibau .O., Falana Adedamola .A. 2012. *The Impact of Corporate Governance and Leadership on Entrepreneurship Development in Nigeria*. Dept. Of Economics. Lagos State University, Ojo

Chapra, Umer dan Habib Ahmed. 2008. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*.

Jakarta: PT. Bumi Aksara

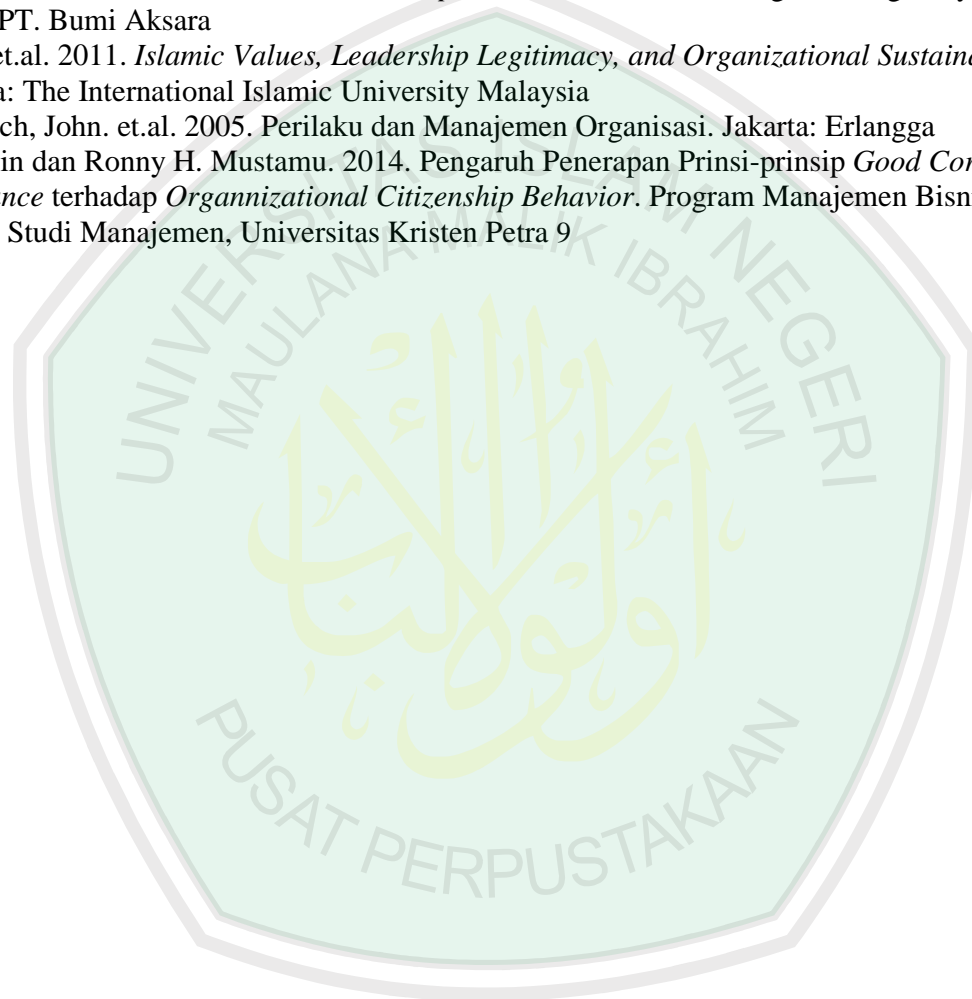
Hassan et.al. 2011. *Islamic Values, Leadership Legitimacy, and Organizational Sustainability*.

Malaysia: The International Islamic University Malaysia

Ivancevich, John. et.al. 2005. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Kho Alvin dan Ronny H. Mustamu. 2014. *Pengaruh Penerapan Prinsi-prinsip Good Corporate Governance terhadap Organnizational Citizenship Behavior*. Program Manajemen Bisnis,

Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra 9



- Muogbo Uju. S. 2013. *The impact of value-based leadership and corporate governance on organisational performance: a study of some selected firm in south-east Nigeria*. journal
- Ningrum, Rizky Arista. 2012. *Pengaruh Independensi , Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Pemahaman Good Corporate Governance terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
- Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2009. *Islamic Leadership : Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rivai, Veithzal dkk. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Utami, Sulistyoto Seti. 2013. *Gaya Kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Berdasarkan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (GCG)*. Jurnal
- Wahyuni, Sari. 2012. *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. Jakarta: Salemba Empat
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat 10



Zainal, Veithzal Rivai dkk. 2008. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi: Edisi Keempat.
Jakarta: Rajawali Press

Internet

www.bi.go.id/ outlook perbankan syariah 2014, diunduh pada tanggal 28 Desember 2014, pukul 16.15 WIB

www.bps.go.id/ sensus penduduk 2010, diunduh pada tanggal 28 Desember 2014, pukul 16.18 WIB

www.bsm.go.id/ penghargaan 2014, diunduh pada tanggal 28 Desember 2014, pukul 16.14 WIB

